



ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 41 AMBON

Novalitha Kainama^{1*}, Nulice Alerbitu²

^{1*,2}Program Studi PGSD Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Email : novalithakainama10@gmail.com

Submitted: 27 Maret 2025

Accepted: 25 April 2025

Abstrak: Ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dalam tulisan serta penggunaan tanda baca. Penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca tidak boleh diabaikan karena akan mengakibatkan perbedaan makna. Siswa dapat melatih keterampilan menulisnya melalui sebuah karangan, karena dalam karangan siswa dapat menceritakan tentang sesuatu yang ada dalam pikiran, berupa ide atau gagasan. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini dilakukan terhadap penulisan huruf besar, penulisan kata, penulisan kalimat. Kesalahan ejaan pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca masih disebut kurang karena setelah dianalisis terdapat kurangnya pemahaman pada siswa saat menulis karangan narasi yang dibuat oleh guru. Kesalahan tersebut dikarenakan siswa kurang memahami kaidah dalam penulisan dan penggunaan ejaan yang disempurnakan, sehingga melanggar kaidah yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Kesalahan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi.

ANALYSIS OF SPELLING ERRORS IN WRITING NARRATIVE ESSAY BY GRADE IV STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 41 AMBON

Abstract: Spelling is describing the sounds of language in writing and the use of punctuation marks. The use of letters, writing words, and the use of punctuation should not be ignored because it will result in differences in meaning. Students can practice their writing skills through an essay, because in an essay students can tell about something that is in their mind, in the form of an idea or thought. The research method uses a qualitative research approach, qualitative research is descriptive research that tends to use analysis. This research was conducted on writing capital letters, writing words, writing sentences. Spelling errors in the use of capital letters and punctuation are still considered lacking because after being analyzed there is a lack of understanding in students when writing narrative essays made by teachers. These errors are because students do not understand the rules in writing and using improved spelling, so they violate the established rules.

Keyword: Errors In Writing Narrative Essays

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia, melalui bahasa manusia dapat mengungkapkan ide, gagasan, maupun pesan kepada orang lain sehingga mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan makhluk sosial lain untuk meningkatkan pengetahuannya. Menurut Waziana 2016:23 Bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, mempergunakan bunyi sebagai alatnya.

Bahasa juga berperan untuk perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta juga menjadi penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua pelajaran karena dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia terkhususnya bagi pendidikan Sekolah Dasar berperan sebagai penghela mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya juga membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

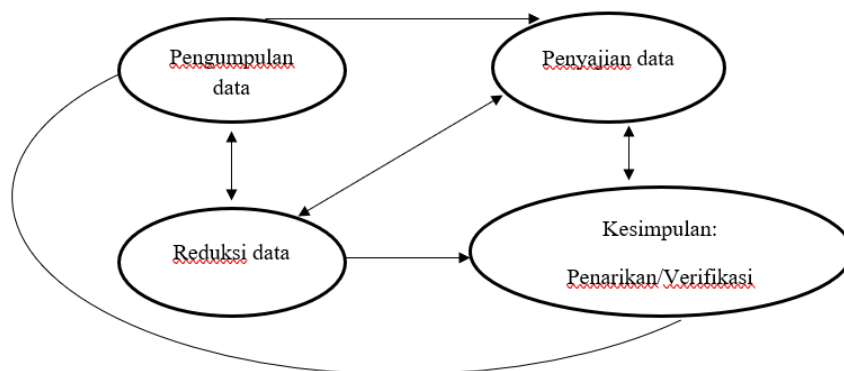
Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya terletak pada aspek pematangan saja tapi juga bagaimana siswa mampu menggunakan bahasa itu dalam berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, siswa harus mempelajari empat keterampilan berbahasa yang menjadi focus dari belajar berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat fokus keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Pendidikan di Kota Ambon saat ini sudah cukup memadai jika dilihat dari segi kuantitas dan kualitas. Hal ini didasarkan atas data sementara yang didapatkan dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku yaitu Dr. Ir. Insun Sangadji, M.Si yang dimana disampaikan bahwa tingkat Pendidikan di kota Ambon, dari tahun ke tahun sudah semakin membaik. Adapun beberapa hal yang membuat tingkat Pendidikan di kota Ambon menjadi membaik bisa dilihat dari berbagai aspek yaitu: meningkatnya potensi siswa, kualitas guru serta akses yang semakin memadai terhadap peningkatan mutu Pendidikan sebagai sarana pembelajaran di Provinsi Maluku.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran berlangsung berupa pengenalan peserta didik di kelas IV SD Negeri 41 Ambon pada Senin 27 Maret 2023. Observasi yang penulis dapatkan pada kelas IV SD Negeri 41 Ambon ialah kurangnya pemahaman peserta didik dalam membuat karangan narasi, maka dari itu perlu adanya latihan dan pendampingan lebih terhadap peserta didik guna untuk membuat karangan narasi yang baik dan benar. SD Negeri 41 Ambon adalah salah satu lembaga pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Kelurahan Benteng, Kecamatan. Nusaniwe, Kota Ambon, Maluku. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 41 Ambon berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, permasalahan yang sering ditemukan oleh guru dalam pembelajaran menulis karangan untuk siswa kelas IV SD Negeri 41 Ambon adalah kesalahan ejaan dalam karangan narasi siswas, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini dilakukan terhadap penulisan huruf besar, penulisan kata, penulisan kalimat.



Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan narasi. Alasan pemilihan sumber data berupa karangan narasi karena karangan narasi adalah bentuk tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Karangan narasi melibatkan pengalaman siswa dalam menulis dan penggunaan bahasa siswa. Tetapi yang akan diteliti adalah penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes dan non tes dengan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 41 Ambon untuk mengetahui sejauh mana penulisan terkhususnya analisis kesalahan ejaan pada huruf kapital dan tanda baca dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 41 Ambon. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa telaah dokumen hasil ejaan dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV serta daftar nama siswa guna untuk memperkuat hasil dari wawancara sebelumnya.

Penelitian ini tentunya berasal dari peneliti sendiri SD Negeri 41 Ambon beserta siswa/siswi SD Negeri 41 Ambon yang membantu peneliti untuk memperoleh data dengan menggunakan wawancara dan observasi langsung.

Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

- Reduksi data, pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya data dengan tujuan penelitian.
- Display data, pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.
- Penarikan kesimpulan/verifikasi, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

Adapun aspek penelitian yang digunakan beserta kriteria penskoran.

Aspek Penilaian

Aspek yang dinilai	Kriteria Penskoran
Penggunaan huruf kapital	4 Jika penggunaan huruf kapital dalam karangan benar semua.
	3 Jika penggunaan huruf kapital dalam karangan terdapat 1 atau 4 kesalahan .
	2 Jika penggunaan huruf kapital dalam karangan terdapat 5 atau 8 kesalahan
	1 Jika penggunaan huruf kapital dalam karangan terdapat lebih dari 8 kesalahan.
Penggunaan tanda baca	4 Jika penggunaan tanda baca dalam karangan benar semua.
	3 Jika penggunaan tanda baca dalam karangan terdapat 1 atau 4 kesalahan .
	2 Jika penggunaan tanda baca dalam karangan terdapat 5 atau 8 kesalahan.
	1 Jika penggunaan tanda baca dalam karangan terdapat lebih dari 8 kesalahan.
Penulisan kata	4 Jika penulisan kata dalam karangan benar semua.
	3 Jika penulisan kata dalam karangan terdapat 1 atau 4 kesalahan .
	2 Jika penulisan kata dalam karangan terdapat 5 atau 8 kesalahan.
	1 Jika penulisan kata dalam karangan terdapat lebih dari 8 kesalahan.
Kerapian tulisan	4 Jika tulisan tangan sangat rapi dan jelas terbaca.
	3 Jika tulisan tangan cukup rapi dan terbaca.
	2 Jika tulisan tangan tidak rapi, tetapi terbaca.
	1 Jika tulisan tangan sangat tidak rapi, tetapi sedikit terbaca.

Skor Maksimal : 24

Rumus Penilaian : $\frac{\text{skor penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Katagori Nilai :

Nilai	Kualifikasi
85 - 100	Baik Sekali
75 - 84	Baik
60 - 74	Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 39	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN

Adapun hasil penelitian terhadap karangan narasi siswa Kelas IV SD Negeri 41 Ambon. Pada karangan tersebut ditemukan beberapa penilaian berbeda pada karangan narasi.

Daftar Penilaian Peneliti pada Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		Penulisan huruf kapital	Penulisan tanda baca	Penulisan kata	Kerapian tulisan	
1	Adilla Z. A. Kasrif	2	3	3	3	45,8
2	Adira Aliputty	4	4	3	2	54,1
3	Amanda	2	3	3	4	50
4	Andini R	3	4	4	4	62,5
5	Aryandra Arsyia Dinata	3	3	4	2	50
6	Hosana Patresia Tatara	4	4	2	2	50
7	James Batmomolin	3	4	3	4	58,3
8	Joel Rahakbau	2	4	3	4	54,1
9	Kenneth Jahvel Kilykily	3	3	3	3	50
10	Kliven Pattinasarany	3	4	3	4	58,3
11	Leyna Halatu	2	4	3	4	54,1
12	Luc S. A. Tuanakota	3	4	3	4	58,3
13	Maleaky N. Popla	3	4	3	2	50
14	Michael A. Erbably	3	4	3	4	58,3
15	Regelyor K. Tuhumury	3	4	4	4	62,5
16	Selphina Y. Serna	3	4	3	3	54,1

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis kesalahan ejaan dalam menulis karangan narasi masih dalam kategori cukup. Hal ini berarti bahwa hasil kesalahan ejaan dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 41 Ambon belum sepenuhnya memahami penulisan karangan narasi dengan menggunakan tanda baca.

Daftar Penilaian Guru Pada Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		Penulisan huruf kapital	Penulisan tanda baca	Penulisan kata	Kerapian tulisan	
1	Adilla Z. A. Kasrif	2	2	2	2	33,3
2	Adira Aliputty	2	2	3	1	33,3
3	Amanda	2	2	2	4	41,6
4	Andini R	1	2	1	4	33,3
5	Aryandra Arsyia Dinata	2	2	1	1	25
6	Hosana Patresia	2	2	2	3	37,5

Tatara						
7	James Batmomolin	2	1	3	4	41,6
8	Joel Rahakbau	1	2	3	3	37,5
9	Kenneth Jahvel Kilykily	2	2	2	3	37,5
10	Kliven Pattinasarany	1	1	1	3	25
11	Leyna Halatu	2	2	2	3	37,5
12	Luc S. A. Tuanakota	2	2	2	3	37,5
13	Maleaky N. Popla	2	2	3	3	41,6
14	Michael A. Erbabley	1	1	3	3	33,3
15	Regelyor K. Tuhumury	2	2	3	3	41,6
16	Selphina Y. Serna	2	2	2	3	37,5

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan deskripsi di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan ejaan pada tanda baca masih disebut kurang karena setelah dianalisis terdapat kurangnya pemahaman pada siswa saat menganalisis karangan narasi yang dibuat oleh guru
2. Kesalahan tersebut dikarenakan siswa kurang memahami kaidah dalam penulisan dan penggunaan ejaan yang disempurnakan, sehingga melanggar kaidah yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alerbitu, N. A. (2021). asesmen dalam pembelajaran menulis karangan narasi di sd (assessment for learning)/nulice alerbitu (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Apriliana, Citra Anggi. Martini, Avini (2018). *Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. (Volume 7 No. 2).
- Ati, Aster Pujaning dkk. (2018). *Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP AI Ihsan dan SMP Tashfia Kota Bekasi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. (Volume 2 No. 1).
- Astuti, Yanuarita Widi. Mustadi Ali. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. Jurnal Prima Edukasia. (Volume 2 No. 2).
- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Gunawan, Imam. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Pratik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ihsan, Bisarul. (2018). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Bumireja Kepohbaru Bojonegoro*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. (Volume 4 No. 2).
- Mustikowati, Dewi dkk (2016). Meningkatkan Semangat Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar dengan Permainan Kata Bersambut. Jurnal Riset dan Konseptual. (Volume 1 No. 1).
- Pipit, Ayu Ningrum. (2020). *Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Karangan Bebas Siswa Kelas IV SDN Bataran 01 Jember*. Skripsi.
- Praheto, Biya Ebi dkk. (2017). *Peran Multimedia Interaktif Keterampilan Berbahasa Indonesia di PGSD*. Jurnal Unissila. (Volume 1 No. 1).
- Qhadafi, Reza Muammur, (2018). *Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu*. Jurnal Bahasa dan Sastra. (Volume 3 No. 4).
- Suparno. Yunus Mohammad. (2010). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Waziana. Winia dkk. (2016). *Penerapan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Multimedia*. Jurnal TAM (Technologi Acceptance Model). (Volume 7).